

# PEMBERDAYAAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL MENGUNAKAN KONSEP PASAR MODERN

Budi Prihatminingtyas

Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

Email : [hatmining@yahoo.co.id](mailto:hatmining@yahoo.co.id)

## ABSTRAK

ASEAN Community merupakan suatu komunitas kawasan yang terintegrasi memiliki kesepakatan antar negara anggota. Salah satu pilar Komunitas ASEAN yaitu Pilar Komunitas Ekonomi ASEAN, dampaknya pada pasar yang terbuka. Saat ini peluang serta tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia semakin besar. Khususnya pedagang pasar tradisional yang belum dibekali IPTEKS dan sosial budaya yang cukup. Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat khususnya pedagang pasar tradisional, melalui pemanfaatan sumber daya yang rasional, optimal dan memiliki konsep pasar moderen. Tujuan penelitian ini adalah: 1. Menjelaskan karakteristik dan kesadaran pedagang pasar tradisional tentang konsep pasar moderen. 2. menjelaskan cara bertahan pedagang pasar tradisional menghadapi pasar modern. 3. Menjelaskan pengaruh pasar modern terhadap perekonomian pedagang pasar tradisional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan partisipatif tidak melakukan pengujian hipotesis, tetapi menggambarkan keadaan sesuai dengan fakta yang ditemukan di lokasi penelitian. Lokasi penelitian di pasar tradisional kota Malang. Kreteria responden adalah telah bertempat tinggal di pasar tradisional minimal dua tahun. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Pendekatan untuk memperoleh informasi tentang profil pedagang pasar tradisional yang menggunakan konsep pasar moderen, menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini sangat bermanfaat khususnya bagi pedagang pasar tradisional agar dapat memanfaatkan konsep pasar moderen dengan IPTEKS dan sosial budaya di era globalisasi. Selanjutnya terbentuk budaya pasar tradisional yang tertata rapi dan menjaga kebersihan.

**Kata kunci :** Pedagang pasar tradisional, konsep pasar moderen

## ABSTRACT

ASEAN Community are the integrated community estate having agreement reached among their members. One of the ASEAN Community pillars is ASEAN Community Economic pillar with the impact against global market. The current opportunity and challenging faced by Indonesian nation more and more big. Especially traditional market sellers not yet provided by sufficient IPTEKS (technology and social science). The aim of the research in the long term is to increase the community prosperous especially traditional market sellers by way of exploiting resources rationally, optimally including modern market concept. The aim of this research, among others : 1. To describe the characteristic and awareness of traditional market seller on modern market concept. 2. To describe traditional market seller how to survive in facing modern market. 3. To describe the modern market influence of traditional market seller economy. This research was carried out by applying qualitative method with participative approach and without hypothesis test. But, based on the fact finding on the site. The research location determined in Malang traditional market. The criteria of respondent is staying in traditional market at least of two years. Data collection conducted by interview and observation method. The approach to be conducted to collect the information on traditional market seller profile using modern market concept by way of applying *purposive sampling method*. The research result will be beneficial especially for traditional market sellers in applying modern market concept supported by IPTEKS (technology and social science) during the globalization era. Furthermore, orderly traditional market culture and keep clean established.

**Key words :** Ttraditional market seller, Modern market concept

## PENDAHULUAN

Sejak manusia ada, untuk memenuhi kebutuhan hidup memerlukan pasar. Pasar merupakan salah satu cara adaptasi masyarakat dengan lingkungannya. Manusia sebagai makhluk sosial dalam perkembangannya perlu interaksi sosial untuk mencapai kekuasaan, kepuasan dan martabat. Selama ini pasar sudah menyatu dengan masyarakat terutama untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sebagian seorang pedagang di pasar tradisional tidak hanya bertemu dengan penjual dan pembeli, tetapi juga sebagai tempat berinteraksi sosial. Secara umum masyarakat mengenal dua jenis pasar yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Adapun permasalahan pada penelitian ini adalah :1. Bagaimana karakteristik dan kesadaran pedagang pasar tradisional tentang konsep pasar moderen. 2. Bagaimana cara bertahan pasar tradisional menghadapi pasar modern 3. Bagaimana pengaruh pasar modern terhadap perekonomian pedagang pasar tradisional. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi pedagang pasar tradisional maka diperlukan berbagai solusi untuk mengatasi permasalahan. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1. Menjelaskan karakteristik dan kesadaran pedagang pasar tradisional tentang konsep pasar moderen. 2. Menjelaskan cara bertahan pasat tradisional menghadapi pasar modern. 3. Menjelaskan pengaruh pasar modern terhadap perekonomian pedagang pasar tradisional.

Pemberdayaan adalah membentuk seorang individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat. Kemampuan masyarakat untuk memikirkan, memutuskan dan melakukan sesuatu yang dipandang tepat untuk mengatasi berbagai permasalahan. Perlunya dilakukan pembinaan dan pemberdayaan pada lingkungan internal terdiri dari kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, afektif. Peningkatan kemampuan manajemen usaha di bidang display barang dagangan, pelayanan konsumen, kualitas barang, stock barang dan ketepatan ukuran/timbangan pengembangan dan promosi pasar

Pasar tradisional merupakan pasar yang dikelola dengan manajemen yang lebih tradisional dan simpel dari pada pasar modern. Pasar tradisional cenderung menjual barang-barang lokal dan kurang ditemui barang impor. Sebagian barang yang dijual dalam pasar tradisional cenderung sama dengan pasar modern, maka barang yang dijual pun mempunyai kualitas yang relatif sama dengan barang-barang di pasar modern. Secara kuantitas, pasar tradisional umumnya mempunyai persediaan barang yang jumlahnya sedikit sesuai dengan modal yang dimiliki pemilik atau permintaan dari konsumen. Dari segi harga, pasar tradisional tidak memiliki label harga yang pasti karena harga disesuaikan dengan besarnya

keuntungan yang diinginkan oleh setiap pemilik usaha. Selain itu, harga pasar selalu berubah, sehingga bila menggunakan label harga lebih repot karena harus mengganti label harga sesuai dengan perubahan harga yang ada dipasar.

Pada umumnya pemberdayaan Pasar Tradisional untuk mewujudkan visi Kota Malang menjadi pusat wisata belanja. Merupakan salah satu program yang hingga saat ini terus digalakkan. Pemberdayaan pasar tradisional dilakukan dengan melakukan revitalisasi sarana dan prasarana fisik, peningkatan kualitas barang dagangan dan pemberdayaan pelaku pasar. Pemberdayaan pasar dilakukan dengan meningkatkan kualitas pasar tradisional dan barang yang dijual di pasar tradisional. Kualitas pasar tradisional dari segi fisik saat ini sudah banyak dibenahi. Berbagai program pembangunan pasar tradisional telah dilakukan. Meskipun demikian dalam rangka menjaga kemandirian tersebut tetap dilakukan motivasi, inovasi, dan pengembangan kemampuan secara terus menerus supaya tidak mengalami kemunduran. Perlu dipikirkan siapa yang sesungguhnya menjadi sasaran pemberdayaan. (B Prihatminingtyas 2010) memiliki pandangan pemberdayaan sebagai suatu bagian dari masyarakat miskin dengan tidak harus menghilangkan ketimpangan struktural lebih dahulu. Masyarakat miskin sesungguhnya juga memiliki potensi sumberdaya manusia untuk membangun. Pendekatan yang pertama memahami pemberdayaan sebagai suatu sudut pandang yang berbeda cara pandang. Munculnya cara pandang tersebut didasarkan pada perspektif konflik antara pihak yang memiliki potensi atau kekuatan di satu sisi, yang berhadapan dengan pihak yang lemah di sisi lainnya. Pendapat ini diwarnai oleh pemahaman bahwa kedua pihak yang berhadapan tersebut sebagai suatu fenomena kompetisi untuk mendapatkan kekuatan, yaitu pihak yang kuat berhadapan dengan kelompok lemah. Penuturan yang lebih simpel dapat disampaikan, bahwa proses pemberian potensi sumberdaya manusia kepada kelompok lemah berakibat pada berkurangnya potensi sumberdaya manusia di kelompok lain.

Pasar modern memiliki sistem transaksi tidak jauh berbeda dengan pasar tradisional, yaitu pembeli bisa melakukan tawar menawar. Namun begitu, kelebihan pasar modern terletak pada manajemen pengelolaan pasar dengan suasana yang bersih, higienis dan fasilitas pasar yang bisa membuat konsumen dari berbagai kalangan bisa berbelanja, hanya pelayanannya dilakukan secara mandiri atau dilayani oleh pramusaji. Memiliki bangunan permanen megah, fasilitas memadai, nyaman, tenaga kebersihan terus melaksanakan tugas membersihkan lingkungan. Tersedia diskon dengan harga pasti sesuai yang tertera pada label barang yang dijual. Tersedia toilet laki-laki dan perempuan secara terpisah. Memiliki lokasi tempat parkir yang luas. Batasan luas lantai penjualan Toko Modern adalah sebagai berikut

Minimarket kurang dari 400 m<sup>2</sup>. Supermarket 400 m<sup>2</sup> – 5000 m<sup>2</sup>. Hypermarket diatas 5000 m<sup>2</sup>. Department Store, diatas 400 m<sup>2</sup>. Jumlah pasar modern seperti deret ukur. Pasar modern antara lain: Hipermarket Indomaret, Alfamaret, tokoserba ada. Kios di pasar modern hanya berasal dari orang-orang tertentu saja.

## **METODE PENELITIAN**

Sesuai data dari Dinas Perdagangan dan perindustrian (Disperindag) Kota Malang mengelola 28 Pasar tradisional, saat ini jumlah toko modern, seperti alfamart, Indomaret dan Alfa Express mencapai lebih dari 100 gerai. Dalam Perda Nomor 8 Tahun 2012 sudah disebutkan bahwa jarak antara toko modern dengan toko dan pasar tradisional hanya 500 meter saja, Idialnya paling tidak jaraknya sekitar satu kilometer. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan partisipatif tidak melakukan pengujian hipotesis, tetapi menggambarkan keadaan sesuai dengan fakta yang ditemukan di lokasi penelitian. Lokasi penelitian di pasar tradisional kota Malang. Kreteria responden adalah telah bertempat tinggal di pasar tradisional minimal satu tahun. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Pendekatan untuk memperoleh informasi tentang profil pedagang pasar tradisional yang menggunakan konsep pasar moderen, menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini termasuk penelitian eksplanary, berdasarkan survei awal yang dilakukan pada 60 pedagang pasar tradisional. yang tersebar di 28 pasar tradisional kota Malang, Dari 60 pedagang pasar tradisional 60 persen atau 36 perempuan dan sisanya 40 persen atau 24 laki-laki.

Pengumpulan data menggunakan intrumen penelitian berupa kuisisioner. Data yang terkumpul dianalisis. Untuk mengetahui pemberdayaan pedagang pasar tradisional menggunakan konsep pasar modern.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Di dalam kehidupan masyarakat dikenal dua macam pasar yaitu pasar modern dan pasar tradisioal. Keduanya mempunyai ciri yang berbeda, dari bangunannya tempat berjualan dan sistem pembayarannya. Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada 60 pedagang pasar tradisional. yang tersebar di 28 pasar tradisional kota Malang, Dari 60 pedagang pasar tradisional 60 persen atau 36 perempuan dan sisanya 40 persen atau 24 laki-laki.

Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli dan terbentuknya harga. Bangunan pasar tradisional terdiri dari bangunan tidak permanen, kios dan gerai.

Akses lebih luas bagi para produsen, tempat dagangan lebih luas terbuka dan dibuka oleh penjual, pedagang dan pengelola pasar. Kebanyakan pasar tradisional menjual berbagai kebutuhan sehari-hari mulai dari kebutuhan pokok, makanan, minuman, kebutuhan sandang seperti beras, gula, ikan, sayur, bermacam-macam kue. Lokasinya biasanya kalau musim hujan becek, bau, kotor dan tidak nyaman. Ciri khas penjual di pasar tradisional menggunakan badan jalan sehingga jalanan menjadi macet. Pedagang diartikan orang yang melakukan perdagangan seringkali tidak memproduksi tetapi hanya menjualkan barang dagangan saja. Untuk memperoleh keuntungan seringkali pedagang bertempat tinggal dilokasi sekitar pasar tradisional. Penjualan dilakukan kepada masyarakat yang datang ke lokasi pasar tradisional.

Keunggulan Pasar Modern dibandingkan Pasar Tradisional adalah 1 Pasar modern dapat menjual produk yang relatif sama dengan yang dijual pasar tradisional yang harganya lebih murah. 2. Kenyamanan berbelanja dan beragam pilihan 3. Pembayaran menggunakan uang tunai dan kartu kredit. 4 Tersedia lahan parkir. 5. Pengambilan barang yang akan dibeli bisa dilayani oleh pramu saji atau mengambil dan memilih barang sendiri. Supermarket dan Hipermarket juga menjalin kerjasama dengan pemasok besar dan biasanya untuk jangka waktu yang cukup lama, sehingga menyebabkan mereka dapat melakukan efisiensi dengan memanfaatkan skala ekonomi yang besar.

## **PEMBAHASAN**

Sebagaimana disampaikan dimuka bahwa proses belajar dalam rangka pemberdayaan akan berlangsung secara bertahap. Tahap-tahap yang harus dilalui tersebut adalah meliputi: 1) Tahap kesadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. 2) Tahap transformasi kemampuan berupa pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan. 3) Tahap peningkatan intelektual, kemampuan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mehantarkan pada kemandirian (Prihatminingtyas, 2010)

Pengaruhnya pasar modern terhadap perekonomian pedagang pasar tradisional. Berdasarkan fakta di lapangan bahwa keunggulan Pasar Modern atas Pasar Tradisional adalah bahwa mereka dapat menjual produk yang relatif sama dengan harga yang lebih murah, tersedia diskon yang menarik. Disediakan ruangan yang nyaman, barang tertata rapi, berbagai pilihan pembayaran. Supermarket dan Hipermarket juga menjalin kerjasama dengan pemasok besar dan biasanya untuk jangka waktu yang cukup lama, sehingga

menyebabkan mereka dapat melakukan efisiensi dengan memanfaatkan skala ekonomi yang besar. Sistem penjualan dan jenis barang dagangan. Toko Modern adalah sebagai berikut : Minimarket, Supermarket dan Hypermarket menjual secara eceran barang konsumsi terutama produk makanan dan produk rumah tangga. Department Store menjual secara eceran barang konsumsi utamanya produk sandang dan perlengkapannya dengan penataan barang berdasarkan jenis kelamin dan/atau tingkat usia konsumen. Menjual barang secara grosir.

Pengaruh pasar modern terhadap perekonomian pedagang pasar tradisional. Adanya pendapat yang menyatakan bahwa kehadiran Pasar Modern merupakan penyebab utama tersingkirnya pasar tradisional, pendapat tersebut tidak seluruhnya benar. Hal tersebut dapat dilihat dari sebagian besar pasar tradisional di Indonesia bergelut dengan masalah internal seperti belum dapat melakukan manajemen usaha pasar dengan baik, sarana dan prasarana pasar yang sangat minim, pasar tradisional setiap hari membayar retribusi, menjamurnya pedagang kaki lima yang mengurangi pelanggan pedagang pasar tradisional, dan minimnya bantuan permodalan yang tersedia bagi pedagang pasar tradisional. Keadaan seperti ini secara tidak langsung menguntungkan Pasar Modern. Keunggulan Pasar Modern atas Pasar Tradisional adalah bahwa mereka dapat menjual produk yang relatif sama dengan harga yang lebih murah, ditambah dengan kenyamanan berbelanja dan beragam pilihan cara pembayaran. Supermarket dan Hipermarket juga menjalin kerjasama dengan pemasok besar dan biasanya untuk jangka waktu yang cukup lama, sehingga menyebabkan mereka dapat melakukan efisiensi dengan memanfaatkan skala ekonomi yang besar.

Pedagang Tradisional yang terkena imbas langsung dari keberadaan supermarket atau hipermarket adalah pedagang yang menjual produk yang sama dengan yang dijual di kedua tempat tersebut. Meskipun demikian, pedagang yang menjual makanan segar seperti daging, ayam, ikan, sayuran, buah-buahan dan lainnya masih bisa bersaing dengan supermarket dan Hipermarket mengingat banyak pembeli masih memilih untuk pergi berbelanja ke pasar tradisional untuk membeli produk tersebut.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian kesimpulannya sebagai berikut :

1. Berdasarkan fakta di lapangan bahwa keunggulan Pasar Modern atas Pasar Tradisional adalah bahwa pasar modern dapat menjual produk yang relatif sama dengan harga yang lebih murah, ditambah dengan kenyamanan berbelanja dan beragam pilihan cara pembayaran. mengingat banyak pembeli masih memilih untuk pergi ke pasar tradisional untuk membeli produk tersebut

2. Menjelaskan cara bertahan pasar tradisional menghadapi pasar modern. Pendapat yang menyatakan bahwa kehadiran Pasar Modern merupakan penyebab utama tersingkirnya pasar tradisional tidak seluruhnya benar. Hampir seluruh pasar tradisional di Indonesia bergelut dengan masalah internal seperti tidak dapat melakukan manajemen pasar, sarana dan prasarana pasar yang sangat minim, pasar tradisional setiap hari membayar retribusi, menjamurnya pedagang kaki lima (PKL) yang mengurangi pelanggan pedagang pasar tradisional, dan minimnya bantuan permodalan yang tersedia bagi pedagang pasar tradisional. Keadaan seperti ini secara tidak langsung menguntungkan Pasar Modern
3. Menjelaskan pengaruh pasar modern terhadap perekonomian pedagang pasar tradisional. Pedagang Tradisional yang terkena imbas langsung dari keberadaan supermarket atau hipermarket adalah pedagang yang menjual produk yang sama dengan yang dijual di kedua tempat tersebut.

## **SARAN**

Meningkatkan keberadaan komunitas pedagang pasar tradisional, agar peran dan fungsi paguyuban tersebut dapat dipergunakan sebagai wadah untuk aspirasi pedagang pasar tradisional. Paguyuban dapat menjembatani komunikasi antara pedagang pasar tradisional dengan pengelola dinas pasar. Meningkatkan distribusi informasi. Paguyuban dapat meredam konflik internal sesama pedagang. Memberikan fasilitasi sistem peminjaman modal dari perbankan, dan mengurangi jumlah rentenir di pasar tradisional

## **DAFTAR PUSTAKA**

Prihatminingtyas, B. 2010. Analisis Faktor- Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Kecil yang Dikelola Perempuan di Kota Malang. *Disertasi*. Universitas Merdeka. Malang

Author profile:

Dr. B Prihatminingtyas., SE., M.AB Adalah dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, saat ini menjabat sebagai Kepala lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Tribhuwana Tungadewi. Alamat Jln Telaga Warna Malang.